

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo, lebih tepatnya di Desa Kriyanan, Kelurahan Wates, Kecamatan Wates, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk survei, yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan menggunakan data yang dikumpulkan dalam bentuk angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuncoro (2004:1) mendefinisikan metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pada penelitian yang penulis lakukan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim. Pendekatan kuantitatif ini berangkat dari data, pemrosesan data mentah inilah menjadi informasi yang bermanfaat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang akan dijadikan sasaran kesimpulan penelitian (Nana, 2008: 250).

Populasi menurut sugiyono (1994:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya

orang tetapi benda-benda alam yang lain, bukan juga sekedar jumlah pada obyek/ subyek tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek ataupun obyek.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu masyarakat Desa Kriyanan Kelurahan Wates yang sudah wajib KTP dan berdasarkan jenis kelamin. Sedangkan jumlah penduduk Desa Kriyanan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1

Jumlah Penduduk Kriyanan

NO.	Kelompok	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	RT 01	62	144	106	220
2.	RT 02	56	75	83	158
3.	RT 03	41	69	64	133
4.	RT 04	45	75	74	149
5.	RT 05	56	100	95	195
6.	RT 06	29	51	46	97
JUMLAH		289	484	468	952

Sumber: Data Dokumen Desa Kriyanan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2013: 118). Adapun beberapa kriteria responden yaitu:

- a. Beragama Islam

- b. Laki-laki/perempuan
- c. Berusia 17 Tahun (wajib KTP)
- d. Menjadi nasabah lembaga keuangan

Salah satu rumus untuk menentukan jumlah sample adalah menggunakan metode solvin (Sevilla et, al., 1960:182) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi variabel

a. *Product* (Produk)

Sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.

b. *Price* (Harga)

Bagi lembaga yang berprinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sedangkan harga bagi bank yang berprinsip syariah adalah bagi hasil.

c. *Place* (Tempat/saluran distribusi)

Lokasi lembaga keuangan adalah tempat di mana diperjual belikannya produk, cabang lembaga keuangan dan pusat lembaga keuangan.

d. *Promotion* (Promosi)

Promosi adalah sarana untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.

Dalam kegiatan lembaga keuangan berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung.

e. Minat

Minat adalah suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktifitas yang menarik baginya.

Tabel 3. 2 Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	<i>Product</i>	<ul style="list-style-type: none">a. Produk bervariasib. Produk terjamin dan amanc. Mempunyai ciri yang khas dan terjamind. Sesuai prinsip (syariah)
2	<i>Price</i>	<ul style="list-style-type: none">a. Sistem bagi hasil/bungab. Porsi bagi hasil/bungac. Kesesuaian administrasi

		d. Adanya kejelasan, keterbukaan dalam margin keuntungan/bunga
3	<i>Place</i>	a. Strategis b. Mudah dijangkau c. Dekat dengan fasilitas umum
4	<i>Promotion</i>	a. Iklan b. Melalui media elektronik c. Melalui kegiatan <i>sponsorship</i>
5	Minat	a. Dorongan diri sendiri b. Orang lain c. Lingkungan

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan:

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013: 199) Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari empat alternatif yang ada, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Sampel Bertujuan atau *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetap didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi

3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi. Kelemahannya adalah bahwa peneliti tidak dapat menggunakan statistik parametrik sebagai teknik analisis data, karena tidak memenuhi persyaratan random. (Arikunto: 2010:183)

F. Jenis dan sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana dapat diperoleh data (Arikunto,2010:172). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhammad,2008:103). Dari pengertian data primer, maka data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada nasabah yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan konvensional.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari *website*. Data dapat berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data tersebut mendukung pembahasan dari penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif (*Descriptive Research*) yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999:63). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden yang diambil dari pengisian kuisioner seperti jenis kelamin dan usia.

2. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan coefficient correlation person yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2011:52).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstru. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan pengukuran *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno,2014:90).

Dalam penelitian ini saya menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov yang digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Priyatno, 2014:94).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF), dan nilai tolerance. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1, serta nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Cara mendeteksinya menggunakan metode korelasi *spearman's rho* yaitu mengkorelasi variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Penerapan metode regresi berganda untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Produk (X1) Price (X2), Place (X3), Promosi (X4) , terhadap variabel terikat atau dependen yaitu minat (Y).

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah disajikan, maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y_1 = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$y_2 = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

y = Variabel terikat

a = Konstanta

b1....b3 = Koefisien regresi X1.....X4

X1 : Product

X2 : Price

X3 : Place

X4 : Promotion

Y : lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$, maka secara simultan tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$, maka secara simultan berpengaruh signifikan.

Adapun tahap-tahap pengujiannya sebagai berikut:

1) menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya faktor produk, harga, tempat dan promosi secara serentak tidak berpengaruh terhadap minat.

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya faktor produk, harga, tempat dan promosi secara serentak berpengaruh terhadap minat.

- 2) Menentukan taraf signifikan
taraf signifikan menggunakan 0,05
- 3) F hitung dan F kritis
- 4) F hitung adalah 49,749 dapat dilihat pada tabel ANOVA sedangkan F kritis dapat dicari pada tabel statistik.

b. Uji t

Analisis regresi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2005:84). Pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai t tabel yang dibandingkan dengan t hitung dan signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih besar dari α (5%) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_a diterima jika nilai signifikansi kurang dari α (5%) dan nilai statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.